

ABSTRAKSI

Jenis spesies anggrek yang ada di muka bumi sangatlah beragam. Jumlahnya yang banyak tentunya akan menyulitkan para ahli dalam mengingat. Sedangkan kebutuhan dalam berbagai penelitian, riset dan pengembangan mengharuskan para ahli untuk mengenalnya. Selain itu, usaha budidaya serta konservasi terhadap tumbuhan anggrek yang saat ini sedang digalakkan pemerintah karena jumlah spesies nya yang semakin langka, menjadikan pengenalan terhadap anggrek bagi masyarakat secara umum menjadi sama pentingnya. Karenanya dibuatlah sebuah sistem pakar yang dapat mengenali ciri- ciri fisik tumbuhan, sehingga dapat diketahui jenis tumbuhan tersebut. Bukan hanya sebagai alat bantu bagi para pakar, tetapi lebih besar bagi kolektor anggrek dan masyarakat luas. Sistem pakar ini dibuat dengan metode inferensi *forward chaining* dan *certainty factor*.

Dalam menghadapi sebuah aturan, pengguna seringkali dihadapkan dengan suatu kebenaran yang *absolut*. Sedangkan pada kenyataannya banyak sekali fakta- fakta yang kebenarannya tidak bersifat *absolut*. Maka itu perlu ditentukan tingkat keyakinan (*certainty*) terhadap suatu fakta yang ada. *Certainty factor* adalah sebuah metode untuk mengakomodasi ketidakpastian terhadap sebuah keputusan yang akan diambil. Dalam kasus klasifikasi anggrek, pengguna akan memasukkan nilai keyakinannya terhadap sebuah ciri, yang selanjutnya diproses sehingga dapat diputuskan apakah sebuah ciri dapat digunakan sebagai parameter.

Sedangkan implementasi metode *forward chaining* dilakukan untuk melakukan proses penelusuran aturan dalam studi kasus klasifikasi tumbuhan anggrek.

Kata kunci : metode Forward Chaining, Certainty Factor dan klasifikasi tumbuhan anggrek.